

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan mukjizat paling mulia yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad yang diturunkan secara berangsur-angsur melalui malaikat Jibril dan disampaikan kepada umat manusia secara mutawatir atau bertahap, sehingga orang yang membacanya terhitung sebagai amal ibadah.¹ Interaksi Umat Islam dengan kitab suci Al-Qur'an sejak zaman dahulu dilakukan dengan proses menghafal Al-Qur'an. Mulai saat ini dan waktu yang tiba.²

Tradisi menghafal Al-Qur'an telah membudaya di masyarakat Indonesia, bahkan mandarah daging terutama di kalangan santri, sehingga tradisi ini telah membentuk suatu entitas budaya setempat. Hal ini disebabkan karena bagi masyarakat Islam Indonesia menganggap Al-Qur'an sebagai suatu yang harus diagungkan dan sangat sakral. Sehingga mereka beranggapan bahwa membaca Al-Qur'an apalagi menghafalnya merupakan perbuatan yang sangat mulia dan merupakan suatu ibadah yang diprioritaskan.³ Dalam Al-Qur'an telah disebutkan bahwasanya Al-

¹ Yusra, Y, "Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Pembelajaran Tahfizhul Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Imam Syafi'i Kota Bitung." *Journal of Islamic Education Policy*, (2020). Vol. 4 No. 2, 69-89.

² Aida Hidayah, "Metode Tahfidz Al-Quran untuk Anak Usia Dini." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Quran dan Hadis*, (2017), Vol. 18. No. 1.

³ Ahmad Munhamir, "Tajdid Method Implementation In Improving The Quality Of Tahfidz Al-Quran Juz 30, 29, And 1 In SD Muhammadiyah 10 Surabaya." *Study Relegia: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Agama Islam*, (2020), Vol. 4 No. 2, 241-248.

Qur'an sangat mudah untuk dipelajari dan dihafalkan, yakni dalam surat Al Qamar ayat 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۙ ١٧

Artinya: Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, hingga apakah ada orang yang mengambil pelajaran⁴

Berbicara Hadis tentang keutamaan bagi penghafal Al-Qur'an sangat banyak sekali. Salah satunya disebutkan Ali bin Hujr, telah mengkhabarkan kepada kami Hafsh bin Sulaiman, dari Katsir bin Zadzan, dari 'Ashim bin Dhamrah, dari Ali bin Abi Thalib yang artinya:

"Telah mengkhabarkan kepada kami Abu Muhammad Abdullah bin Yusuf, telah menceritakan kepada kami Abu Al-Husain Ali bin Al-Hasan di Baghdad, telah menceritakan kepada kami Hamid bin Muhammad bin Syu'aib Al-Bulkhi, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Bakkar bin Al-Rayyan, telah menceritakan kepada kami Hafsh bin Sulaiman, dari Katsir bin Zadzan, dari Ashim bin Dhamrah, telah menceritakan kepada kami Ali bin Abi Thalib ra, bahwasannya Nabi saw telah bersabda, "Barangsiapa yang membaca Al-Qur'an lalu dia berusaha menghafalnya dan bisa hafal, maka Allah akan memasukkannya ke dalam surga dan Allah menerima permohonan syafaatnya kepada sepuluh orang dari keluarganya, yang semuanya telah diwajibkan akan masuk ke dalam neraka." ⁵

Hadits tersebut memberikan ilustrasi bahwa orang yang hafal Al-Qur'an akan menerima keutamaan baik di dunia maupun akhirat. Tidak hanya keutamaan buat diri sendiri, keutamaan lain pula berakibat di orang tua mereka. Keutamaan- keutamaan tadi menekan orang Islam buat

⁴ Al Qur'an al Karim, 54:17

⁵ Abu Abdillah Muhammad bin Yazid Al-Qazwini, *Sunan Ibnu Majah*, (Libanon: Dār Al- Fikr, 1993), Jilid. 1, h. 83.

menghafal Al-Qur'an. Mereka berharap guna ada keutamaan serupa yang diterangkan dalam hadis tadi.

Pada proses menghafal, tentu banyak kesulitan yang dihadapi. Kesulitan orang-orang dalam menghafal Al-Qur'an adalah sebab banyaknya problem yang dihadapi. Beberapa problematika pada pembelajaran tahfidz pada antaranya yaitu rasa malas, kurang penekanan, banyak kegiatan, faktor saat, ayat-ayat yang telah dihafal lupa lagi, kurang pembimbing serta faktor lingkungan.⁶

Menghafal Al-Qur'an tidaklah semudah yang dibayangkan, melainkan harus menggunakan metode-metode yang telah diterapkan di madrasah-madrasah atau pesantren untuk mengatasi berbagai problem yang telah disebut di atas. Banyak metode yang dijumpai namun salah satu metode yang digunakan adalah metode *mudarasah*. Gambaran dari pelaksanaan metode ini adalah membuat halaqoh atau forum yang terdiri dari beberapa orang santri. Kemudian membaca Al-Qur'an dengan pengeras suara atau dengan suara yang lantang satu persatu secara bergantian, santri yang lain menyimak dan apabila ada kesalahan maka yang lain dapat membenarkan.⁷

Metode *mudarasah* merupakan salah satu cara yang dilakukan para hafidz/hafidzah (penghafal Al-Qur'an) sebagai upaya menjaga

⁶ Syafrudin Amir, dkk, "Problematika Pembelajaran Tahfidz di Pondok Pesantren." Jurnal At-Tadbir, (2021), Vol. 31 No. 2, 108-119.

⁷ Zaenuri dan Abdullah T, "Mudarasah Al Qur'an Sebagai Dialog Santri Tahfidz Dengan Al Qur'an Dalam Menjaga Hafalan (Study Living Al Qur'an)." Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, (2017). Vol. 11 No. 2, 267-286.

hafalan. Metode ini memberikan kemudahan dan juga sebagai petanda untuk ayat-ayat yang rancu. Kegiatan ini juga menjadi latihan seseorang sebagai modal mental yang kuat nantinya di masyarakat.

Metode *mudarasah* dibagi dalam tiga macam, yaitu; *mudarasah* ayat, *mudarasah* per halaman, *mudarasah* per sepempat juz atau lima halaman. Bila tiga cara sudah benar semua maka biasanya dilanjutkan *mudarasah* per setengah juz dan satu juz.⁸

SMP Unggulan Berbasis Pesantren Amanatul Ummah adalah salah satu sekolah yang menerapkan program tahfidz dengan program unggulan 9 juz. Dalam prosesnya, tentu ada kendala yang dialami oleh santri, karena banyak sekali kendala pada santri di SMP unggulan Berbasis Pesantren Amanatul Ummah peneliti mencoba mengkaji lebih dalam dengan berbagai metode dan menemukan alternatif yang terbaik. Ada beberapa metode yang sudah diterapkan oleh para ustadz dan ustadzah untuk menghasilkan santri dengan target hafalan yang sesuai program pesantren. Pentingnya penerapan metode *mudarasah* dalam proses menghafal Al-Qur'an dan menjaga hafalan yang telah dihafalkan agar santri tidak merasa beban menghafal dan menjaga hafalannya yang telah dihafalkan adalah menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Metode *Mudarasah* Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Quran Santri SMP Unggulan Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.”**

⁸ Observasi, di SMP Unggulan berbasis Pesantren, tanggal 28 Juli 2022

B. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian yang berkaitan dengan Metode *Mudarasah* Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri SMP Unggulan Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *mudarasah* dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an santri SMP Unggulan Berbasis Pesantren Amanatul Ummah?
2. Bagaimana solusi implementasi metode *mudarasah* dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an santri SMP Unggulan Berbasis Pesantren Amanatul Ummah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang ditarik peneliti di atas, maka dapat ditemukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis implementasi metode *mudarasah* dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an santri SMP Unggulan Berbasis Pesantren Amanatul Ummah.
2. Menganalisis solusi implementasi metode *mudarasah* dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an santri SMP Unggulan Berbasis Pesantren Amanatul Ummah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Manfaat bahan kajian dalam meningkatkan kualitas dan menjaga hafalan Al-Qur'an bagi santri di institusi pendidikan. Kepentingan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang metode yang digunakan dalam meningkatkan kualitas dan menjaga hafalan Al-Qur'an.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi ustadz atau pembimbing hafalan Al-Qur'an agar digunakan sebagai motivasi untuk meningkatkan kualitas dalam menghafal Al-Qur'an melalui keaktifan *mudarasah* santri, khususnya di SMP Unggulan Berbasis Pesantren Amanatul Ummah.
- b. Bagi santri metode ini akan membantu santri untuk meningkatkan kualitas dan menjaga hafalan Al-Qur'an yang telah dihafalkan dan menambah daya ingat santri dalam hafalan.
- c. Peminat studi Tahfidhul quran terutama bagi peneliti yang ingin mengungkapkan lebih dalam lagi tentang permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.
- d. Bagi peneliti untuk pihak lain dapat memberikan informasi aktual dalam metode peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian dicantumkan buat mengetahui perbedaan obyek penelitian terdahulu sehingga tidak terjadi penjiplakan karya serta lebih praktis buat memfokuskan apa yang akan dikaji dalam penelitian

ini. Adapun beberapa akibat studi penelitian yang relevan menggunakan penelitian ini diantaranya:

1. Zaenuri dan Abdullah T pada tahun 2017 dalam penelitiannya yang berjudul “*Mudarasah* Al-Qur’an Sebagai Dialog Santri Tahfidz Dengan Al-Qur’an Dalam Menjaga Hafalan (Study Living Hadits)”. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa *mudarasah* merupakan metode yang digunakan dalam proses menghafal Al-Qur’an sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah dan sebagai metode untuk mengatasi berbagai kendala dalam menghafal Al-Qur’an⁹
2. Fikriyyah Qotrun Nada pada tahun 2021 dalam penelitiannya yang berjudul “Metode *Mudarasah* Sebagai Upaya Peningkatan Menjaga Hafalan Al-Qur’an”. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa metode *mudarasah* merupakan salah satu cara atau pilihan yang dilakukan para penghafal Al-Quran sebagai upaya menjaga hafalan. Metode ini memberikan kemudahan dan juga sebagai petanda untuk ayat-ayat yang rancu.¹⁰
3. M. Hidayat Ginanjar pada tahun 2017 dalam penelitiannya yang berjudul “Aktivitas Menghafal Al-Qur’an dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasantri (Studi Kasus Pada Mahasantri Program Beasantri Di Ma’had Huda Islami, Tamansari Bogor)”. Dalam penelitiannya tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan menghafal

⁹ Zaenuri, Z., & Abdullah, T. *Mudarasah Al-Qur’an Sebagai Dialog Santri Tahfidz Dengan Al-Qur’an Dalam Menjaga Hafalan (Studi Living Al-Qur’an)*. Jurnal IAIN Kudus

¹⁰ Nadaa, F. Q. (2021). *Metode Mudarasah sebagai Upaya Peningkatan Menjaga Hafalan Al-Quran*. Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam, 6(1), 48-55.

Al-iQur'an berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa. Namun dalam peningkatan kualitas hafalan, pembimbing/Ustadz/Ustadzah juga melakukan berbagai metode supaya kegiatan menghafal dapat berjalan lancar.¹¹

4. Choeroni pada tahun 2019 dalam penelitiannya yang berjudul "KH. M. Arwani Amin; Sebagai Role Model Pendidikan Tahfid Al-iQur'an." Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa KH. M. Arwani Amin sebagai role model dalam pendidikan tahfid menggunakan beberapa metode, salah satunya adalah metode *mudarasah*. Metode ini sangat bermanfaat bagi para penghafal Al-Qur'an demi menjaga kualitas hafalan.¹²
5. Nurul Hidayah pada tahun 2016 dalam penelitiannya yang berjudul "Strategi Pembelajaran Tahfid Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan". Kesimpulan dalam penelitiannya tersebut adalah ada lima strategi dalam mengatasi kelemahan-kelemahan dalam menghafal Al-Qur'an. Salah satunya adalah menggunakan metode seperti metode Muroja'ah, Takrir, dan *mudarasah*.¹³

¹¹ Ginanjar, M. H. (2017). Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Beasiswa Di Ma'had Huda Islami, Tamansari Bogor). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(11), 20.

¹² Choeroni, C. (2019). KH. M. Arwani Amin Sebagai Role Model Pendidikan Tahfid Al Qur'an. *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, 2(1), 37-44.

¹³ Hidayah, N. (2016). Strategi pembelajaran tahfid al-qur'an di lembaga pendidikan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 63-81.

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Zaenuri dan Abdullah T (2017)	<i>Mudarasah</i> Al-Qur'an Sebagai Dialog Santri Tahfidz Dengan Al-Qur'an Dalam Menjaga Hafalan (Study Living Hadits)	<i>Mudarasah</i> sebagai salah satu metode dalam menjaga hafalan	Temuan penulis dalam penelitian tersebut adalah <i>Mudarasah</i> adalah metode yang digunakan sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah dan sebagai salah satu cara untuk menjaga hafalan Al-Qur'an	Aplikasi metode <i>mudarasah</i> dinilai efektif dalam menjaga hafalan santri dari beberapa problem dalam menghafal Al-Qur'an.
2	Fikriyyah Qotrun Nada (2021)	Metode <i>mudarasah</i> Sebagai Upaya Peningkatan Menjaga Hafalan Al-Qur'an	<i>mudarasah</i> sebagai salah satu metode dalam menjaga hafalan	Penulis membahas secara umum metode <i>mudarasah</i> dalam program hafidz Al-Qur'an. Dalam penelitian ini dinilai dapat memberikan kemudahan dan juga sebagai petanda untuk ayat-ayat yang rancu.	Dalam penelitian tersebut, kegiatan menghafal Al-Qur'an ditekankan pada kelancaran, bukan jumlah hafalan. Sehingga <i>mudarasah</i> menjadi salah satu cara untuk menjaga kualitas hafalan sebelum melanjutkan ziyadah.
3	M. Hidayat Ginanjar (2017)	Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dan	Upaya peningkatan kualitas	Penulis lebih banyak membahas pengaruh	Dalam upaya peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an,

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
		Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasantri (Studi Kasus Pada Mahasantri Program Beasantri Di Ma'had Huda Islami, Tamansari Bogor	hafalan Al-Qur'an	kegiatan hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi santri. Sehingga diperlukan adanya strategi atau metode untuk menjaga dan meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Salah satunya dengan metode <i>mudarasah</i>	digunakan metode-metode dalam praktiknya, salah satunya dengan menerapkan metode <i>mudarasah</i>
4	Choeroni (2019)	KH. M. Arwani Amin; Sebagai Role Model Pendidikan Tahfid Al-Qur'an	Upaya peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an	Penulis lebih banyak membahas bagaimana keteladanan KH. M. Arwani Amin sebagai role model pendidikan tahfid Al-Qur'an, serta metode-metode yang digunakan oleh beliau. Metode-metode ini digambarkan secara umum dalam pembahasannya.	KH. M. Arwani Amin menjadi role model pendidikan Tahfid Al-Qur'an karena beliau memberikan metode-metode yang mampu diterapkan dengan baik demi menjaga kualitas hafalan para santri.

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
5	Nurul Hidayah (2016)	Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan	Strategi dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an	Dalam penelitian ini, penulis mengungkapkan berbagai masalah yang timbul dalam proses menghafal Al-Qur'an, lalu dilanjutkan dengan strategi yang digunakan untuk mengatasi masalah atau kelemahan-kelemahan tersebut. salah satunya adalah dengan menggunakan metode-metode seperti metode Mudarasa, Takrir dan <i>mudarasa</i> .	

F. Definisi Istilah

Untuk memudahkan dalam pembahasan, kiranya perlu lebih dahulu dijelaskan mengenai istilah-istilah yang akan digunakan dalam tesis berjudul “Metode *Mudarasa* Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-

Qur'an Santri SMP Unggulan Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

1. Metode *Mudarasah*

Metode *mudarasah* merupakan salah satu cara yang dilakukan para hafidz/hafidzah (penghafal Al-Qur'an) sebagai upaya menjaga hafalan. Metode ini memberikan kemudahan dan juga sebagai petanda untuk ayat-ayat yang rancu. Kegiatan ini juga menjadi latihan seseorang sebagai modal mental yang kuat nantinya di masyarakat.

Metode *mudarasah* dibagi dalam tiga macam, yaitu; *mudarasah* ayat, *mudarasah* per halaman, *mudarasah* per seempat juz atau lima halaman. Bila tiga cara sudah benar semua maka biasanya dilanjutkan *mudarasah* per setengah juz dan satu juz.

2. Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu usaha untuk mengingat ayat-ayat Allah tanpa melihat tulisannya dan asas tajwidnya. Menghafal Al-Qur'an salah satu kegiatan terpuji di dalam islam, yang dikenal dapat berfaedah di dunia dan akhirat.